

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan pada peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Pendidikan Kewarganegaraan mengandung materi (bahan ajar) yang berhubungan erat dengan pembentukan sikap dan kepribadian diri sebagai seorang siswa yang memiliki disiplin yang tinggi dalam mengadakan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tentang nilai dan moral, Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tujuan yang sangat mulia bagi setiap siswa, yakni membentuk warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter baik, serta setia kepada bangsa dan Negara, mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dapat diandalkan melalui berbagai kompetensi yang dimiliki. Hal ini mengandung arti bahwa Pendidikan kewarganegaraan diharapkan mampu membentuk siswa yang berkarakter dan mampu menunjukkan sikap yang beretika.

Akan tetapi hal tersebut justru berbanding terbalik dengan perilaku siswa pada saat ini. Sebagian siswa tidak lagi menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila serta tidak mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Siswa lebih cenderung melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan diri sendiri, orang tua, masyarakat, bahkan merugikan negara.

Tidak sedikit tindakan-tindakan anarkis yang dilakukan oleh sebagian siswa dalam menyelesaikan masalah yang tengah dihadapinya. Seperti melakukan tawuran dengan sekolah lain pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sedang berlangsung. Hal ini, tentu akan memberi dampak yang buruk bagi siswa itu sendiri, karena pada saat itu seharusnya siswa harus berada di sekolah untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk itu perlu ditanamkan sikap jujur, saling menghargai, dan sikap toleransi dalam diri setiap siswa, karena sikap ini akan mempunyai dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengetahui secara faktual dan informatif bagaimana perkembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan bagaimana perkembangan pemikiran siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, ini dapat dilihat dari tingkah laku siswa di masyarakat.

Bahwa dalam pembelajaran PKn dalam meningkatkan sikap demokratis siswa di SMP N 4 Balige kurang diminati oleh siswa-siswi yang ada dalam sekolah tersebut. Karena terbukti bahwa dalam lingkungan sekolah SMP N 4 Balige banyak siswa-siswinya yang melanggar peraturan seperti melawan guru, bolos dari sekolah, membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Peran Pembelajaran PKn Dalam Meningkatkan Sikap Demokratis Siswa Di Kelas VIII SMPN 4 Balige Kabupaten Toba Samosir Tp 2013/2014”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan, maka sebelum merumuskan masalah penelitian, terlebih dahulu peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain adalah :

1. Kontribusi pembelajaran PKn dalam meningkatkan sikap demokratis siswa di sekolah.
2. Faktor-faktor penyebab maraknya tawuran antar sekolah yang terjadi di berbagai daerah.
3. Menurunnya sikap saling menghargai di kalangan siswa, baik terhadap guru maupun terhadap lingkungan masyarakat siswa.
4. Rendahnya sikap siswa untuk mampu menerima pendapat orang lain dan melakukan musyawarah mufakat dalam pengambilan sebuah keputusan.
5. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk sikap demokratis siswa..

## **C. Pembatasan Masalah**

Banyak faktor-faktor yang dapat dikaji dalam penelitian ini, namun agar penelitian ini lebih spesifik dan terarah Karena banyaknya permasalahan, seperti yang telah diidentifikasi di atas. Maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu

1. Kontribusi pembelajaran PKn dalam meningkatkan sikap demokratis siswa.

2. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk sikap demokratis siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian yang urgen dalam sebuah penelitian, karena pada bagian ini akan dimuat masalah yang akan diteliti. Untuk itu, Rumusan Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Adakah kontribusi pembelajaran PKn dalam meningkatkan sikap demokratis siswa?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk sikap demokratis siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka yang menjadi Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kontribusi pembelajaran PKn dalam meningkatkan sikap demokratis siswa.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk sikap demokratis siswa.

## F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, sebuah penelitian mempunyai manfaat tersendiri bagi penulis dan orang yang membacanya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi setiap guru, khususnya guru PKn, dalam rangka pengembangan sikap dan perilaku sebagai pendidik.
2. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi dalam meneliti topik yang sama.
3. Bagi setiap lembaga pendidikan dalam rangka pembentukan sikap demokratis siswa.
4. Sebagai bahan referensi dan bacaan untuk perpustakaan yang hendak digunakan oleh pengunjung perpustakaan.